

**STRATEGI PENGEMBANGAN SAYURAN HIDROPONIK  
di KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN,  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**NIA DANIATI PARDEDE**

**18/ 19811/EP**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN SAYURAN HIDROPONIK**

**di KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN,  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**NIA DANIATI PARDEDE**

**18/19811/EP**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN SAYURAN HIDROPONIK**  
**di KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN,**  
**YOGYAKARTA**



Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal 06 Juli 2022

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Danang Manumono, M.S.

Dosen Penguji : Danik Nurjanah, SP. M.Sc.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP. MP.)

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Yang menyatakan,

(Nia Daniati Pardede)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Sayuran Hidroponik Di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta”, sehingga proses pendidikan di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penelitian dan penulisan skripsi ini mendapat bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam pelaksanaan penelitian maupun selama penyusunan hasil penelitian ini. Penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penyelesaian skripsi penulis.
2. Bapak Joller Pardede dan Ibu Flora Br Panjaitan, selaku orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Dimas Deworo Puruhito, S.P., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
5. Ibu Arum Ambarsari, S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Bapak Dr. Ir. Danang Manumono, M.S. selaku Dosen Pembimbing Atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan Skripsi ini.
7. Ibu Danik Nurjanah, S.P.,M.Sc. selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Serta sahabat, teman-teman, dan juga pihak yang terkait.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian data maupun tata bahasa yang penulis gunakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, untuk

mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Perumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
<b>A. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>4</b>
<b>B. Landasan Teori.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Kerangka Berpikir.....</b>	<b>12</b>
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Metode dasar penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>B. Metode penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Metode penentuan sampel.....</b>	<b>15</b>
<b>D. Metode pengambilan dan pengumpulan data.....</b>	<b>15</b>
<b>E. Konseptualisasi dan pengukuran variable.....</b>	<b>16</b>
<b>F. Analisis data dan pembentukan model.....</b>	<b>16</b>
<b>IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
<b>A. Kabupaten Sleman.....</b>	<b>19</b>
<b>1. Deskripsi Wilayah.....</b>	<b>19</b>
<b>2. Kependudukan.....</b>	<b>20</b>
<b>3. Pertanian.....</b>	<b>20</b>
<b>B. Kecamatan Pakem.....</b>	<b>20</b>
<b>1. Deskripsi Wilayah.....</b>	<b>20</b>
<b>2. Kependudukan.....</b>	<b>22</b>
<b>3. Pertanian.....</b>	<b>22</b>

<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
<b>A. Karakteristik Responden.....</b>	<b>24</b>
<b>B. Strategi Pengembangan Sayuran Hidroponik Di Kecamatan Pakem..</b>	<b>28</b>
<b>VI. KESIMPULAN.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>37</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>40</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Matriks SWOT.....	18
Tabel 4. 1 Luas Wilayah per Desa di Kecamatan Pakem 2019.....	21
Tabel 4. 2 Jumlah petani perdesa dikecamatan pakem.....	22
Tabel 4. 3 Luas panen produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan di kecamatan pakem, 2019.....	23
Tabel 5.1 Tabel karakteristik jenis kelamin responden.....	24
Tabel 5. 2 Tabel karakteristik usia responden.....	25
Tabel 5. 3 Jumlah Tanggungan Responden di Kecamatan Pakem.....	26
Tabel 5. 4 Tabel karakteristik pendidikan responden.....	26
Tabel 5. 5 Pekerjaan Responden dikecamatan pakem.....	27
Tabel 5. 6 Berikut kekuatan berdasarkan pertanyaan konsumen.....	28
Tabel 5. 7 Berikut kelemahan yang sudut pandang konsumen.....	31
Tabel 5. 8 Berikut peluang berdasarkan pertanyaan konsumen.....	32
Tabel 5. 9 Berikut ancaman yang sudut pandang konsumen.....	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Analisis SWOT.....	11
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Sleman.....	19
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Pakem.....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	41
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Karakteristik Responden.....	45
Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Strategi Pengembangan Sayuran Hidroponik di kecamatan pakem, kabupaten sleman, yogyakarta.....	47
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	50

**STRATEGI PENGEMBANGAN SAYURAN HIDROPONIK  
di KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN,  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:  
Nia Daniati Pardede  
18/19811/EP**

**Ringkasan**

Indonesia yaitu negara agraris yang kaya akan potensi sumber daya alam yang dapat diolah, salah satunya adalah sektor pertanian. Pertanian terdiri dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Hidroponik secara harfiah berarti Hydro = air, phonic = pengerjaan. Sehingga secara umum berarti sistem budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah tetapi menggunakan air yang berisi larutan nutrisi.

Sayuran hidroponik harus dikembangkan karena hidroponik dapat dilakukan dilahan yang terbatas tanpa menggunakan tanah. Sistem hidroponik memiliki banyak hambatan dan tantangan, tetapi terdapat beberapa pengusaha yang mengupayakan atau mengusahakan. Hidroponik merupakan suatu usaha targetnya yaitu konsumen artinya jika konsumen tidak ada perusahaan tidak untung dan perusahaan cenderung tutup. Hidroponik relatif membutuhkan permodalan yang tinggi, di pihak lain daya jual sayuran hidroponik relatif tidak mampu bersaing karena kondisi perekonomian secara umum. Konsumen sayuran hidroponik masih relatif terbatas, dalam perkembangannya secara bisnis sayuran hidroponik masih banyak tantangan. Strategi pengembangan sangat diperlukan dalam bersaing dengan sayuran non hidroponik yang secara umum relatif sistem permodalannya rendah sehingga harga juga relatif lebih rendah.

Kriteria keberhasilan suatu usaha dalam menerapkan strategi pengembangannya adalah dengan memuaskan pelanggannya. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk, semakin tinggi pula kepuasan dan kepuasannya. Artinya, strategi yang diterapkan cukup berhasil. Dengan cara ini, ketika strategi berhasil dilaksanakan maka pebisnis memiliki peluang Meningkatkan pendapatan (keuntungan) bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi

pengembangan sayuran hidroponik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang di analisis dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai april 2022, selama satu bulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah metode *accidental sampling*, dengan jumlah sebanyak 40 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian seperti lokasi penelitian, penjabaran lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua pertanyaan didalam kuesioner 100% menjawab Ya. Faktor-faktor Internal dan Eksternal tersebut meliputi Faktor Internal, kekuatan sayuran hidroponik yaitu Menanam sayuran hidroponik dapat dilakukan dilahan yang terbatas, sayuran hidroponik mengandung gizi yang lebih baik dari pada sayuran non hidroponik, sayuran Hidroponik lebih aman dari pestisida dari pada non hidroponik, penggantian tanaman yang mati karena hama atau penyakit mudah dilakukan, lebih mudah perawatannya, tidak membutuhkan banyak tenaga kerja, tanaman sayurannya lebih beragam, gangguan hama penyakit rendah, produktivitasnya lebih tinggi, produksi bisa di panen secara bertahap setiap hari, kualitas bahan lebih bersih, kualitas bahan lebih segar, kualitas bahan lebih terjamin pada pertumbuhan dan perkembangannya, pemakaian pupuk tidak boros, masa panen sayuran hidroponik lebih singkat, masa tanam pada sayuran hidroponik lebih pendek dari pada non hidroponik. Sedangkan Kelemahan sayuran hidroponik yaitu Biaya produksi tinggi, membutuhkan ketelitian dalam mengontrol nutrisi sayuran hidroponik, sayuran hidroponik akan mati jika terjadi kesalahan pada perawatannya, diperlukan pemantauan secara terus-menerus, membutuhkan tenaga kerja kompeten, jika terjadi kegagalan dapat menimbulkan kerugian besar. Dan Faktor Eksternal, Peluang sayuran hidroponik yaitu Sayuran hidroponik lebih hemat biaya pemeliharaannya dari pada non hidroponik, permintaan sayuran hidroponik semakin tinggi, belum banyak menggunakan sistem hidroponik, sayuran hidroponik lebih tahan lama dari pada non hidroponik,

kesadaran masyarakat untuk hidup sehat, sayuran hidroponik dapat dilakukan setiap tahun tanpa melihat cuaca, adanya dukungan masyarakat sekitar, pasar terbuka atau permintaan sayuran hidroponik di swalayan dan kota-kota besar dibutuhkan, hasil tanaman sayuran hidroponik berlaku untuk jangka panjang, harga sayuran hidroponik lebih tinggi dari pada non hidroponik. Sedangkan ancaman sayuran hidroponik yaitu Tingkat persaingan sayuran hidroponik dengan non hidroponik meningkat, air yang dibutuhkan oleh sayuran hidroponik hendaknya dianalisis kualitasnya dilaboratorium, serangan hama pada tanaman mengancam kualitas sayuran hidroponik, alat dan bahan pada sayuran hidroponik terbatas, jika salah satu tanaman sayuran hidroponik terkena pathogen maka seluruh tanaman sayuran yang lain terkena serangan juga, tidak mudah memulai penanaman sayuran hidroponik yang baru karena biaya yang relatif mahal untuk membuat instalasi dan kebutuhan barang atau alat hidroponik, dan air harus mengalir 24 jam.

Di dalam strategi pengembangan sayuran hidroponik di Kecamatan Pakem terdapat beberapa konseptualisasi dan pengukuran variable pada penelitian ini yaitu Strategi pengembangan, *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* pada pengembangan tanaman sayuran hidroponik. Maka Strategi pengembangan yang dapat dipertimbangkan adalah strategi S-O (*Strength-Opportunities*) nya dengan cara memperbanyak keunggulan sayuran hidroponik, strategi W-O (*Weakness-Opportunities*), yaitu meningkatkan kemampuan agar memenuhi pasar. Strategi S-T (*Strength-Threats*), yaitu menumbuhkan harga yang terjangkau pada sayuran hidroponik dan strategi W-T (*Weakness-Threats*), yaitu memberikan obat hama secara alami.

Yogyakarta, 06 Juli-2022.

Dosen Pembimbing



(Dr. Ir. Danang Manumono, M.S)

**STRATEGI PENGEMBANGAN SAYURAN HIDROPONIK  
di KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN,  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:  
Nia Daniati Pardede  
18/19811/EP**

**Intisari**

Hidroponik merupakan sistem budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah, tetapi menggunakan air yang berisi larutan nutrisi. Di Kecamatan Pakem ada beberapa usaha mikro dalam memproduksi sayuran hidroponik, untuk mengembangkan usaha tersebut, maka dibutuhkan strategi. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui strategi pengembangan sayuran hidroponik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Jenis data yang diambil di dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Data di analisis menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang cocok pada Strategi S-O dengan cara memperbanyak keunggulan sayuran hidroponik, strategi W-O meningkatkan kemampuan agar memenuhi pasar, Strategi S-T menumbuhkan harga yang terjangkau pada sayuran hidroponik dan strategi W-T memberikan obat hama secara alami.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, SWOT

Yogyakarta, 06 Juli 2022

Dosen Pembimbing

  
(Dr. Ir. Danang Manumono, M.S)

